

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat berdampak terhadap aktivitas operasi dan tanggung jawab perusahaan. Hal tersebut menjadi sebuah tuntutan bagi perusahaan untuk tidak hanya menghasilkan laba yang besar, namun juga memperhatikan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, sosial, dan masyarakat. Suatu keniscayaan bagi perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya, perusahaan berinteraksi dengan lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Setiap perusahaan, termasuk perusahaan manufaktur pasti memiliki orientasi untuk memperoleh laba, untuk itu perusahaan berusaha untuk membangun kesan yang baik di masyarakat dengan memberikan perhatiannya kepada lingkungan atau tanggung jawab sosial yang dapat disebut dengan *corporate social responsibility* (CSR). Kesadaran masyarakat terkait pentingnya penerapan konsep CSR menjadi tren global, selaras dengan maraknya kepedulian masyarakat terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan lingkungan dan sosial.

Perusahaan manufaktur merupakan jenis entitas bisnis yang menjalankan kegiatan operasionalnya berkaitan dengan pengolahan bahan baku/mentah secara kimiawi dan fisika, untuk mengubah bentuk dan fisiknya agar bisa dibuat produk tertentu, yang kemudian dapat dipasarkan kepada

masyarakat. Perusahaan manufaktur memiliki karakteristik yang beragam, diantaranya adalah proses produksi, jenis persediaan dan biaya produksi, serta teknologi.

Pengungkapan CSR merupakan bentuk tanggungjawab yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat maupun peraturan yang berlaku. Pengungkapan CSR yang luas menjadi nilai positif bagi perusahaan karena dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional perusahaan yang tak luput dari dampak yang berpotensi merugikan lingkungan hidup. Dengan adanya pengungkapan CSR akan membuat perusahaan meminimalisir terjadinya konflik di sekitar lingkungan perusahaan. Selain itu, dengan dilakukannya pengungkapan CSR dapat menaikkan citra perusahaan dan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan penghargaan dan *image* yang baik di mata publik.

Berdasarkan bukti empiris dari penelitian-penelitian dengan topik pengungkapan CSR faktor-faktor yang terdapat mempengaruhi pengungkapan CSR diantaranya adalah ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas (Bimaswara, 2018). Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi pengungkapan pengungkapan CSR. Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar mempunyai manajemen yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan berkemampuan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas jika dibandingkan dengan perusahaan kecil (Jogiyanto, 2010). Perusahaan besar

tidak akan lepas dari tekanan politik yang merupakan tekanan untuk melakukan pengungkapan CSR. Pada umumnya perusahaan besar memiliki penjualan besar, aset yang besar, sistem informasi yang baik, *skill* karyawan yang baik, sehingga perlu pengungkapan CSR yang luas.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh liabilitas perusahaan (baik jangka pendek maupun jangka panjang) jika perusahaan dilikuidasi (Kusumawati, 2018: 30). Peningkatan rasio *leverage* menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang yang dapat menciptakan risiko bagi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu, dalam rangka mengurangi risiko kelangsungan keberadaan perusahaan dilakukan pengungkapan CSR untuk memperoleh kepercayaan dari *stakeholder*.

Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban jangka pendek, dan membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari (Kusumawati, 2018: 30). Tingkat likuiditas mencerminkan kesehatan suatu perusahaan, perusahaan yang likuid cenderung melakukan pengungkapan CSR secara lebih lengkap dan layak sehingga membuat para investor berminat untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2011). Tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional sehari-hari. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan juga baik dan akan mendapat tekanan yang lebih kuat dari lingkungan perusahaan untuk lebih luas dalam mengungkapkan CSR. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin luas pengungkapan CSR nya.

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha. Di samping itu, umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam keunggulan berkompetisi (Sunaryo, 2016). Semakin lama perusahaan berdiri maka akan menunjukkan eksistensinya dalam lingkungan dan semakin meningkatkan kepercayaan investor sehingga tingkat kesadaran perusahaan untuk mengungkapkan CSR semakin luas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masyitah (2016). Perbedaan penelitian ini terletak pada periode penelitian dengan mengupdate data penelitian yaitu periode 2017-2019. Objek penelitian diperluas, yaitu dengan menggunakan perusahaan manufaktur dan menambahkan variabel independen yaitu umur perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,

LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR.
3. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan CSR.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.
5. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terutama dalam bidang sosial perusahaan.

- b. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan analitis dan evaluasi untuk memperbaiki kebijakan-kebijakan serta menambah pengawasan dalam penyelenggaraan tanggungjawab sosial bagi perusahaan manufaktur di Indonesia.

- c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan pengusaha dapat memahami variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

d. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoretis dan praktis, manfaat bagi pemerintah, manfaat bagi perusahaan, dan manfaat bagi akademisi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan tentang dasar-dasar teori yang didapat dari literatur-literatur, serta bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang variabel-variabel dalam penelitian secara operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang menjawab seluruh pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.